

Metode Perumusan Tujuan Pembelajaran yang Efektif dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar

Nafisah Deviyanti

¹Universitas Djuanda, nafisahhdy@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan individu dan masyarakat yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan, perencanaan pembelajaran menjadi kunci utama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada hasil. Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, pendidik dapat mengadaptasi strategi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam proses pembelajaran, pengenalan terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa menjadi esensial untuk merancang pengalaman pembelajaran yang efektif dan inklusif. Ini menjadi dasar untuk menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk mencapai potensi maksimal mereka. Dengan merumuskan tujuan yang spesifik dan relevan, pendidik dapat memilih strategi pengajaran yang sesuai, menentukan bahan pembelajaran yang tepat, menentukan metode belajar, sumber dan media pembelajaran serta evaluasi. Dengan demikian, tujuan pembelajaran menjadi inti dari proses pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: perumusan, tujuan pembelajaran, efektif

PENDAHULUAN

Implementasi pendidikan di sekolah sangat bergantung pada kemampuan guru untuk mengajar (Sya, 2015). Guru dapat mengajarkan siswa mereka dengan menyediakan lingkungan pembelajaran yang efektif sehingga semua potensi siswa dapat dimaksimalkan (Intan, 2022). Dengan merumuskan tujuan yang spesifik dan relevan, pendidik dapat memilih strategi pengajaran yang sesuai, menentukan bahan pembelajaran yang tepat, menentukan metode belajar, sumber dan media pembelajaran serta evaluasi (Amanda, 2019). Dengan demikian, tujuan pembelajaran menjadi inti dari proses pembelajaran yang efektif. Merumuskan tujuan pembelajaran merupakan arah yang ingin dituju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga unsur utama, yaitu: Kognitif, Afektif, dan juga Psikomotorik (Sya & Helmanto, 2020).

Taksonomi Bloom adalah satu contoh dari model pembelajaran yang sering digunakan untuk membantu merumuskan tujuan pembelajaran, yang mencakup enam level pembelajaran, yaitu level *knowledge* (pengetahuan), *level comprehension* (pemahaman), *level application* (penerapan), *level analysis* (penganalisis), dan *level evaluation* (evaluasi). (Syariah & Ilmu, n.d.) Diawali dengan perumusan tujuan pembelajaran yang baik, seorang guru akan mampu merancang indikator pencapaian kompetensi yang akan diraih setiap siswa di akhir pembelajaran. Melalui rumusan tujuan pembelajaran juga seorang guru akan merancang model pembelajaran yang tepat serta jenis asesmen yang sesuai. Hal ini akan menentukan keberhasilan para peserta didik dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada prosesnya, sehingga makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat - tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pembelajaran adalah arah yang ingin dicapai dari berbagai aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran. Tujuan ini dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi tertentu, aktual dan diukur berdasarkan apa yang diharapkan siswa lakukan, miliki, atau kuasai setelah kegiatan pembelajaran tertentu. Penyusunan tujuan pembelajaran adalah bagian penting dari proses pengembangan desain pembelajaran. Pada tahap ini, ditentukan apa dan bagaimana langkah-langkah berikutnya harus dilakukan. (Margareth, 2017). Sebuah struktur diperlukan untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Taksonomi Bloom adalah salah satu dari banyak taksonomi yang digunakan dalam pendidikan. Taksonomi Bloom adalah kerangka kerja khusus yang mengkategorikan tujuan pembelajaran (Dewi, 2020) . Taksonomi Bloom adalah model pembelajaran yang membagi tujuan pembelajaran ke dalam enam tingkat kognitif, mulai dari yang paling sederhana

hingga yang paling kompleks. Berikut adalah penerapan tujuan pembelajaran dalam Taksonomi Bloom:

1. *Knowledge* (pengetahuan) Mengingat fakta-fakta dan konsep dasar adalah tujuan pembelajaran pada tingkat ini. Guru dapat membuat tujuan yang meminta siswa mengingat dan mengulangi pelajaran, seperti mendefinisikan istilah baru atau mengingat fakta penting.
2. *Comprehension* (pemahaman) Tujuan pada tingkat ini adalah agar siswa memahami konsep yang dipelajari dengan baik. Tujuan ini dapat dibuat dengan meminta siswa menjelaskan konsep, membuat ringkasan, atau memberikan contoh situasi tertentu untuk menerapkan konsep tersebut.
3. *Application* (penerapan) Tujuan pada tingkat ini agar siswa mampu penerapan pengetahuan dalam situasi atau konteks baru. Guru dapat membuat tujuan yang meminta siswa memecahkan masalah atau menerapkan ide-ide yang dipelajari dalam situasi nyata atau simulasi.
4. *Analysis* (penganalisis) Pada tingkat ini bertujuan siswa dapat memecah materi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan memahaminya. Guru dapat memberikan satu kasus lalu di analisis oleh siswa, ini dapat membantu siswa menemukan pola, membedakan bagian, atau membuat argumen berdasarkan bukti.
5. *Evaluation* (evaluasi). Pada tingkat ini, tujuan adalah untuk menilai, dan membuat keputusan berdasarkan informasi. Guru dapat membuat tujuan yang meminta siswa untuk mengevaluasi argumen, membuat keputusan, atau mengkritik solusi yang ditawarkan.

KESIMPULAN

Penerapan perumusan tujuan pembelajaran adalah dasar perancangan pembelajaran. Guru dapat merancang pembelajaran yang lebih terarah dan terfokus dengan memiliki tujuan yang jelas. Tujuan yang jelas dan terukur membantu siswa memahami dengan jelas, ini dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa

dalam proses pembelajaran sehingga akan menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

REFERENSI

- Amanda, Y. (2019). Kemampuan Guru Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran PPKN Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sukoharjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dewi, N. (2020). Penerapan Taksonomi Bloom pada Pembelajaran Bahasa Di Kelas 2 SD Bali Kiddy. *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana*, 27(2), 184. <https://doi.org/10.24843/ling.2020.v27.i02.p10>
- Intan, D. N. (2022). Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3302–3313. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2287>
- Margareth, H. (2017). STANDAR KOMPETENSI DAN PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN. *Экономика Региона*, 32.
- Sya, M. F. (2015). Keterampilan Menulis Esai Naratif Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Review. *Didaktika Tauhidi*, 2(2), 97–106.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Syariah, K. B., & Ilmu, G. (n.d.). PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN DAN SOAL KOGNITIF BERORIENTASI PADA REVISI TAKSONOMI BLOOM DALAM PEMBELAJARAN FISIKA. 1(september 2016), 1–6.